

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Putu Candrika Febriyanti¹⁾ Agus Wahyudi Salasa Gama²⁾ Ni Putu Yeni Astiti³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putucandrikafebriyanti@gmail.com

ABSTRAK

Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Tujuan penelitian untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan alamat website <https://www.idx.co.id/id> dengan mengamati Perusahaan Perbankan tahun 2019-2021. Objek dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 yang berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka akan semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Kata Kunci: tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga, profitabilitas

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan sebagai bagian dari System Keuangan (*Financial System*) mempunyai fungsi vital untuk menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi satu negara. Bank merupakan lembaga yang melekat dalam aspek kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan keuangan. Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Wulan et al., 2021). Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank harus berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besarnya dari masyarakat karena semakin besar menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank karena bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Permasalahan terkait profitabilitas perbankan dapat dilihat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa profitabilitas perbankan pada Februari 2022 menyusut dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari rasio margin bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) yang turun 13 basis poin atau dari 4,60 persen pada Januari 2022 menjadi 4,47 persen per Februari. Adapun *return on asset* (ROA) turun 21 bps menuju angka 2,32 persen. Permasalahan yang bisa dipahami bahwa kondisi setelah pandemi, perbankan mendapatkan hal cukup berat. Upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk membantu sektor perbankan adalah menurunkan tingkat suku bunga, selain itu untuk pihak perbankan juga berupaya untuk meningkatkan dana pihak ketiga.

Tabel 1

Rata-rata SBDK, SIZE, DPK dan ROA Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2020-2022

Variabel	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
SBDK	9,5182	8,5061	8,6042
SIZE	31,5576	31,7221	31,8485
DPK	1,5867	1,4270	0,7952
ROA	0,0303	0,0397	0,0197

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1 di atas diketahui bahwa rata-rata dari SBDK, SIZE, DPK dan ROA dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 memiliki nilai SBDK berfluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2020 rata-rata SBDK sebesar 9,5182, turun menjadi 8,5061 pada tahun 2021 dan menjadi 8,6042 pada tahun 2022. Size pada tahun 2020 sebesar 31,5576, pada tahun 2021 sebesar 31,7221 dan pada tahun 2022 sebesar 31,8485. DPK yang memiliki rata-rata sebesar 1,5867 pada tahun 2020, 1,4270 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 0,7952. ROA tahun 2020 dengan rata-rata sebesar 0,0303, pada tahun 2021 sebesar 0,0397 dan 0,0197 pada tahun 2022.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hasibuan, 2016), atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank. Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Masalah yang mendasari teori keagenan (*agency theory*) adalah konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Pemilik disebut *principal* dan manajer disebut *agent*. Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut R.A Supriyono (2018:63) yaitu hubungan

kontraktual antara prinsipal dan agen.

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81), yang dimaksud rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Menurut Kasmir (2016: 196), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut (Khotijah et al., 2020), (Rini Wilda, 2021) dan (Hatiana & Pratiwi, 2020) profitabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan dana pihak ketiga

Menurut (Wijaya, 2021) suku bunga kredit adalah biaya atas jasa keuangan pinjaman yang ditagihkan kepada debitur sebagai imbalan. Tinggi rendahnya suku bunga kredit yang dibebankan mempengaruhi kemampuan membayar beban biaya bunga dari nasabah sehingga pada akhirnya secara otomatis mempengaruhi tingkat penyaluran kredit kepada para nasabah. Suku bunga kredit yang rendah biasanya membuat nasabah lebih ingin untuk mengambil pinjaman pada perbankan sedangkan suku bunga kredit yang cukup tinggi cenderung membuat nasabah menahan nasabah mengambil pinjaman perbankan.

Tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank dan dari pendapatan tersebut dapat menutupi biaya dan kewajiban biaya atas dana yang diperoleh dari penabung. Peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas juga mengalami peningkatan. Penelitian terkait tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Khotijah et al., 2020) dan (Yuliana & Ari Pertiwi, 2020) menyatakan tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda didapatkan oleh penelitian (Hatiana & Pratiwi, 2020), (Tofan et al., 2022), (Wijaya, 2021) menyatakan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran bank yang biasanya juga dapat disebut sebagai ukuran perusahaan adalah suatu gambaran mengenai skala suatu badan usaha (Adnan, Ridwan, & Fildzah, 2016). Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran untuk mengelompokkan besar kecilnya perusahaan dengan beberapa cara, yaitu dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017). Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal. Perusahaan dengan aset yang besar akan dapat meningkatkan kinerja yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik (Rini Wilda, 2021).

Ukuran Perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian terkait ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Rini Wilda, 2021), (Sofwan et al., 2022), Rahman (2021), (Mulyani & Agustinus, 2021), dan menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda didapatkan oleh penelitian (Veronica & Saputra, 2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014:72) Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan karena sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka semakin tinggi ROA (Return On Assets), sehingga semakin baik tingkat kinerja keuangan pada bank. Atau dengan kata lain, semakin tinggi rasio DPK maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Dengan kondisi ini akan menguatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dan masyarakat mempercayai pada kinerja bank, karena masyarakat menyerahkan uangnya untuk dikelola oleh bank.

Banyaknya DPK yang dimiliki perusahaan perbankan maka peluang perusahaan perbankan lebih besar dalam menyalurkan kembali dana tersebut kedalam bentuk kredit bagiwarga atau masyarakat, semakin tinggi DPK maka pertumbuhan kredit pun semakin besar sehingga perusahaan perbankan mendapatkan keuntungan berupa bunga yang akan menjadi pendapatan bunga. Dengan meningkatnya pendapatan bunga maka perusahaan perbankan tersebut memperoleh kontribusi laba sehingga profitabilitas perusahaan perbankan meningkat. Penelitian terkait dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Tofan et al., 2022) dan (Ardheta & Sina, 2020), (Kartiningih, 2019), (Noviarvanty & Aminah, 2022) dan (Pamungkas, 2018) menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda didapatkan oleh penelitian (Hatiana & Pratiwi, 2020), (Wijaya, 2021), (Nainggolan, 2019) menyatakan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Ukuran Perusahaan Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (principal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer dalam bentuk kontrak kerjasama yang disebut *“nexus of contract”* (Nazhifah, 2021).

2) Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 81), yang dimaksud rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Menurut Kasmir (2016: 196), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rumus untuk menghitung *Return on Asset* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2016:202) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) Tingkat Suku Bunga Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Menurut Sunariyah (2013:80) Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Menurut Kasmir (2014:117-118) untuk menentukan besar kecilnya suku bunga kredit yang akan diberikan kepada para debitur terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi. Tingkat suku bunga kredit adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. atas pinjaman kredit yang dilakukan dalam satuan persen (%)

4) Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015: 254), pengertian ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Menurut (Setiawan, 2018) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah salah satu variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam *financial report* sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda yaitu pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Budiasih, 2009): Ukuran perusahaan (*size*) = Total Aset

5) Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2014:72) dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank

yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (deman deposit), simpanan tabungan (saving deposit) dan simpanan deposito (time deposit)". Sedangkan menurut Veitzal Rivai (2014:413) menyatakan bahwa : "Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Berikut ini rumus yang digunakan untuk mengukur Dana pihak ketiga:

$$\text{Dana Pihak Ketiga: } \frac{\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}}{\text{Jumlah aset}}$$

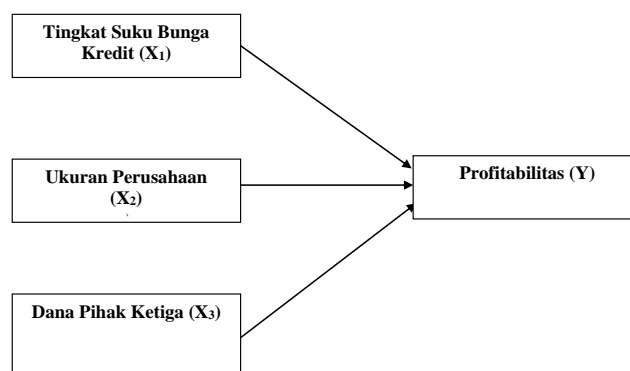
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Gambar 1

Kerangka Konseptual

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Ukuran Perusahaan Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021



Sumber : Hasil Penelitian Terdahulu (2023)

Hipotesis

H₁: Tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₃ : Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan alamat website <https://www.idx.co.id/id> dengan mengamati Perusahaan Perbankan tahun 2020-2022. Objek dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 yang berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, metode

purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan terhadap dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu laporan keuangan. Data laporan keuangan yang termasuk sampel diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan yang terpilih menjadi sampel pada website www.idx.co.id. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1) Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Stastistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SBDK	99	5.90	15.82	8.8762	1.91453
SIZE	99	27.66	35.23	31.7093	1.92483
DPK	99	0.05	23.49	1.2697	3.03654
ROA	99	0.0002	0.8383	0.029952	0.1068213
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Lampiran 2

Pada hasil analisis diatas menampilkan data statistik untuk masing-masing variabel penelitian yang digunakan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Tingkat Suku Bunga Kredit

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel tingkat suku bunga kredit memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 5,90 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 15,82 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,8762 dan standar deviasinya sebesar 1,91453.

b) Ukuran Perusahaan

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 27,66 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 35,23 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,7093 dan standar deviasinya sebesar 1,92483.

c) Dana Pihak Ketiga

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel dana pihak ketiga memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,05 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 23,49 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2697 dan standar deviasinya sebesar 3,03654.

d) Profitabilitas

Hasil dari pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,0002 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,8383 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,029952 dan standar deviasinya sebesar 0,1068213.

2) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.158	0.089		1.773	0.079		
SBDK	0.005	0.002	0.091	2.079	0.040	0.918	1.089
SIZE	-0.004	0.003	-0.070	-1.527	0.130	0.848	1.180
DPK	0.032	0.002	0.898	20.247	0.001	0.903	1.107
F = 156.127							
Sig F = 0.001							
R = 0.912							
Adjusted R Square = 0.826							

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada Tabel di atas maka dapat dijelaskan, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,158 + 0,005SBDK - 0,004SIZE + 0,032DPK$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta adalah 0,158, artinya bila variabel tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan dana pihak ketiga sama dengan 0 maka profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 menghasilkan nilai 0,158.
- Beta tingkat suku bunga kredit sebesar 0,005 artinya tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini berarti setiap kenaikan tingkat suku bunga kredit sebesar 1 persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,005, begitu pula sebaliknya jika tingkat suku bunga kredit menurun 1 persen maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,005.
- Beta ukuran perusahaan sebesar -0,004 artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 persen maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,004, begitu pula sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun 1 persen maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,004.
- Beta dana pihak ketiga sebesar 0,032 artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini berarti setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 1 persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,032, begitu pula sebaliknya jika dana pihak ketiga menurun 1 persen maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,032.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas didapat *Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,132 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji menunjukkan semua variabel bebas mempunyai koefisien tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat

disimpulkan semua variabel bebas dalam penelitian ini adalah bebas dari gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas maka dapat di jelaskan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi maka dapat di jelaskan bahwa taraf signifikan 5% menghasilkan nilai uji *Durbin-Watson (DW-Test)* dalam penelitian ini sebesar 1,979 untuk $n = 99$ dan $k = 3$, du sebesar $= 1,7275$, dl sebesar $= 1,5915$ dan $4-du$ sebesar $2,272$ maka dari itu nilai *Durbin Watson* berada pada $du < d < 4 - du$ atau $1,7275 < 1,979 < 2,272$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

4) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji, dapat diketahui nilai F sebesar 156.127 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan dana pihak ketiga (DPK) dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

5) Uji R² (Uji Determinasi)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,826 atau 82,6 persen. Hal ini berarti profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 mampu dijelaskan 82,6 persen oleh variabel tingkat suku bunga kredit, ukuran perusahaan dan dana pihak ketiga (DPK) sedangkan sisanya 17,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6) Uji t

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Variabel tingkat suku bunga kredit memiliki nilai thitung 2,079 dan signifikansi $0,040 < 0,05$, hal ini berarti tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hal ini berarti hipotesis 1 terbukti.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung -1,527 dan signifikansi $0,130 > 0,05$, hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hal ini berarti hipotesis 2 tidak terbukti.
- Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai thitung 20,247 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, hal ini berarti dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hal ini berarti hipotesis 3 terbukti.

Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sehingga H1 diterima, hal ini berarti semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka akan semakin meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Khotijah, dkk (2022), Yuliana dan Pertiwi (2020), Wijaya (2021), Adnania, dkk (2021), dan Aditya dan Badjra (2018) menyatakan tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sehingga H2 ditolak. hal ini berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veronica & Saputra, 2021) dan Lorenza dkk., (2020) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Sehingga H3 diterima, hal ini berarti semakin tinggi dana pihak ketiga maka akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian(Tofan et al., 2022) dan (Ardheta & Sina, 2020),(Kartiningsih, 2019), (Noviarvanty & Aminah, 2022) dan (Pamungkas, 2018) menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

- a) Tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Artinya semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka akan semakin tinggi nilai profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- b) Ukuran perusahaan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Artinya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tinggi dan rendahnya profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- c) Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka akan semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
 - a) Para calon nasabah sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai inflasi dan suku bunga BI yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia karena dengan adanya informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kinerja perbankan yang kemudian mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan kebutuhan para nasabah.
 - b) Untuk menilai kinerja perbankan yang sehat hendaknya calon nasabah selain melihat dari sisi pengaruh dana pihak ketiga (DPK), tingkat suku bunga dan ukuran perusahaan hendaknya memperhatikan faktor eksternal di luar pengaruh-pengaruh tersebut, seperti : unsur informasi, issue, atau news, kondisi persaingan, kebijakan pemerintah dalam jangka pendek dan jangka panjang serta variabel lainnya yang dapat memberikan dasar pertimbangan dalam penjelasan mengenai kondisi kinerja keuangan perbankan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a) Menambahkan sektor industri lain selain perbankan agar bisa digeneralisasi.
 - b) Menambahkan tahun penelitian sehingga hasil penelitian lebih baik
 - c) Menambahkan variabel bebas lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas seperti likuiditas, total aset dan risiko kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhania, Siti Zaenab., Nurhayati, Immas., dan Aminda, Renea Shinta. 2021. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 4, No.3, Hal. 383-392*
- Aditya, I Gusti Ngurah Wira., dan Badjra, Ida Bagus. 2018. Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4.*
- Adnan, Ridwan, dan Fildzah. 2016. Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 (2),. 2016, Hal: 49-64.*
- Ardheta, Preztika Ayu., dan Sina, Helda Rahmi. 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *[JAM] Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol 17, No 02*
- Ayerza, Martha. 2018 Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2016. *Manajemen Keuangan, Vol.8, No.1.*
- Budiasih, I G A N. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.4, No.1, Hal. 1-14.*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hala, Ganis Sepsika. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Prospek dan Tantangan Pengelolaan Keuangan Desa.*
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hatina, Nurul., Dan Pratiwi , Aliah. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mega Tbk. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No.2.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi* . Jakarta: Grasindo.
- Kartiningsih, Ni Nyoman. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lorenza, Dhea., Kadir, Muh Akob., dan Sjahrudin, Herman . 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen,, Vol.6, No.1, Hal. 13-20*.
- Mubyarto, Nova. 2019. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 3, No. 2.
- Mulyani, Nani., dan Agustinus, Erick. 2022. Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma: Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol.2, No.1.
- Nainggolan, Edisah Putra., Dan Abdullah, Ikhsan. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol . 19, No. 2.
- Noviarvanty, Ghea Ayu., dan Aminah, Siti. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol.11, No.1.
- Pamungkas, Saprianto. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, Vol 4, No. 06.
- Rahman, Sendi Fadrul. 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 11, No.3.
- Rahmawati, Rini Wilda.,Dkk. 2021. Pengaruh Ldr, Npl Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 2, No. 2,
- Ratnasari, Herlinda., dan Priantinah, Danies. 2019. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016. *PROFITTA , Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol.7, No.4.
- Samsinar, Ade. 2021. Pengaruh Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Biaya Kualitas Pada Perusahaan

- Manufaktur Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, Vol.1, No.2, Hal, 175-195.
- Setiawan, Edi., Zamzany, Faizal., dan Amelia, Nur Fitri. 2018. Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Firm Size Terhadap Divident Payout Ratio. *Jurnal Nusamba*, Vol3, No.1, Hal. 78-87.
- Simbolon, D., Dkk. 2019. Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 147–160.
- Sofwan, Syifa Vidya., Dkk. 2022. Pengaruh Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, Vol.13, No.3.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Sunariyah.
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP. STIM YKPN, Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press
- Tofan, Muhammad., Dkk. 2022. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol.10, No.1.
- Utami, Yunita Nur. 2018. Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol.3, No.1, Hal.52-68.
- Utami, Yunita Nur., dan Hasan Youlanda. 2018. Analisis Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol.3, No.1.
- Veronica., dan Saputra, Agung Joni. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol.23, No.2, Hal. 215-222.
- Wijaya, Oel Herlina. 2021. Analisis Pengaruh Dpk, Car, Npl, Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Roa Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) Iv Tahun 2014 - 2019. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol.4, No.2
- Wulan, Winda., Dkk. 2021. Pengaruh Kecukupan Modal Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Melalui Pertumbuhan Kredit (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, Vol. 6 No. 3.
- Yuliana., dan Pertiwi, Dwi Ari. 2020. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol.2, No.1.